

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Asumsi dan penerapan analisis atau teori yang membentuk atau mempengaruhi kajian masalah penelitian yang berkaitan dengan pemaknaan yang dipaksakan oleh individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial atau manusia merupakan landasan penelitian kualitatif. Pengambilan data dalam *setting* alami yang mudah terhadap orang dan lokasi penelitian, serta analisis data secara induktif dan deduktif serta pembentukan tema atau pola, adalah metode kualitatif lanjutan yang digunakan peneliti kualitatif untuk menyelidiki masalah ini. Suara peserta, pemikiran peneliti, deskripsi dan interpretasi masalah penelitian, dan kontribusi mereka terhadap literatur atau himbauan kepada perusahaan semuanya dimasukkan dalam laporan atau laporan tertulis akhir. (Creswell, 2015).

Metode kualitatif juga dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena (gejala) yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami. Metode kualitatif dipakai untuk memperoleh suatu cerita, pandangan yang segar dan cerita mengenai segala sesuatu. Metode kualitatif diharapkan mampu memberikan penjelasan secara terperinci tentang fenomena yang sulit disampaikan dengan metode kuantitatif (Sayidah, 2018).

Peneliti memaparkan dan menganalisis nilai-nilai dakwah dalam kegiatan sema'an Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas, karena dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Penanggungjawab Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas (Ky. Amir Mustofa)
- b. Ketua Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas (Ny. Yayah Riayatun Ni'mah)
- c. Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas (Ibu Yani, Ibu Parti dan Mba Abel)

### **2. Objek Penelitian**

Menurut (Supranto, 2000) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Adapun objek penelitian dalam tulisan ini adalah sema'an Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas, Desa Losari, Kecamatan Rawalo, Kabupaten Banyumas.

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September tahun 2022 sampai bulan Juni 2023.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau teknik yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. (Ridwan, 2010). Berikut adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data:

#### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu alat penting untuk penelitian kualitatif. Mengamati artinya melihat fenomena di lapangan secara langsung dengan menggunakan semua indra peneliti. Selain mengamati peneliti juga biasanya terlibat langsung dengan sesuatu yang diamati atau menjadi partisipan (Creswell, 2015).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode observasi karena ingin melihat dan menjadi bagian dari program yang sedang dilakukan, mempelajari permasalahan di lapangan, dan mendapatkan informasi yang akurat.

#### 2. Wawancara

Peneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (interview dalam

kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan perkelompok. Wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (unstructured) dan bersifat terbuka (*open ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan (Creswell, 2015).

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kepada orang-orang yang terlibat.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa di masa lalu. Dokumen disini bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan sebagai contohnya adalah catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar seperti patung, film dsb. (Sugiyono, 2015).

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Milles dan Huberman adalah bersifat *off – the – shelf* yang berarti mengikuti apa yang sudah ada, akan tetapi analisis data dikembangkan, direvisi dan dikoreografikan. Proses pengumpulan data, analisis data dan penulisan data semuanya saling terkait dan serempak dalam proyek penelitian (Creswell, 2015).

Milles dan Huberman mengatakan, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada waktu pengumpulan data sedang berlangsung, setelah data selesai dikumpulkan dalam periode waktu tertentu. Pada waktu wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber. Jika jawaban narasumber dirasa belum memuaskan atau memadai, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, hingga diperoleh jawaban yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interkatif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh (Sugiyono, 2015).

Analisis data menurut Milles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data (data reduction)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini mengumpulkan data dalam jumlah besar, maka perlu untuk mencatatnya dengan sangat rinci dan sangat hati-hati. Seperti pengetahuan umum, semakin kompleks suatu penelitian, semakin banyak data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, analisis reduksi data harus segera dilakukan. Reduksi data meliputi menulis, meringkas, menghapus

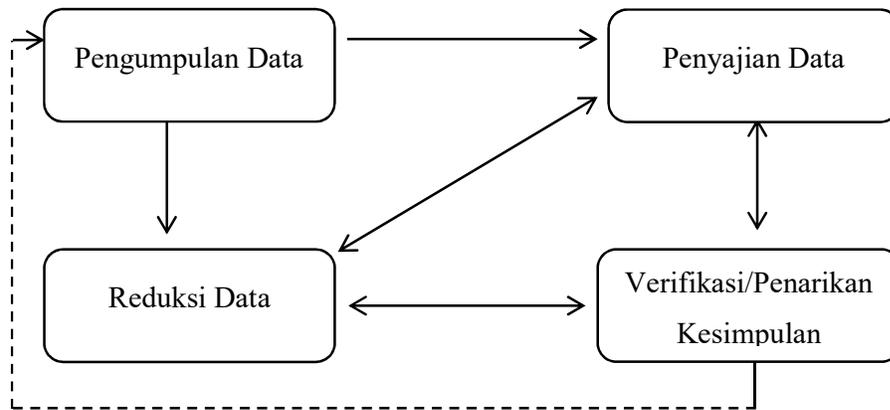
informasi yang tidak relevan, memilih informasi yang paling penting, berkonsentrasi pada informasi yang paling penting, dan mencari tema umum. Akibatnya, semakin sedikit data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan kemudian mencarinya jika ditemukan.

## 2. Penyajian Data (data display)

Milles dan Huberman membatasi penyajian data pada kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan inferensi dan tindakan. Dalam penelitian ini, data disajikan dengan mengelompokkan data yang sejenis ke dalam teks naratif dan tabel untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

## 3. Verifikasi Data atau Menyimpulkan

Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan. Menurut Milles dan Huberman, dalam penyusunan kesimpulan tersebut peneliti harus melakukan verifikasi data atau tinjauan ulang dari catatan lapangan atau dengan tukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kesimpulan tersebut bukan sekadar berangkat dari cita-cita menarik sesuatu atau dari hal yang tidak jelas kebenarannya.



**Bagan 1: Model Analisis Data Interaktif Milles dan Huberman**